

**DOKUMENTASI INFORMASI RONGGENG PASAMAN  
DI SIMPANG TONANG KECAMATAN DUA KOTO  
KABUPATEN PASAMAN**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**MESA HARAPANTA  
NIM 20026064**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Nagari  
Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman  
Nama : Mesa Harapanta  
NIM : 2020/20026064  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Maret 2024

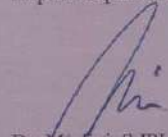
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

NIP 19830711 200912 2 006

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.

NIP 198102102009122005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Mesa Harapanta

NIM : 2020/20026064

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Dokumentasi Informasi Rongggeng Pasaman di Simpang Tonang  
Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman**

Padang, 04 Maret 2024

**Tim Penguji**

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

2. Sekretaris : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

3. Anggota : Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.

**Tanda Tangan**

1. ....

2. ....

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Mesa Harapanta

NIM : 20026064

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Mesa Harapanta  
NIM.20026064

## ABSTRAK

**Mesa Harapanta, 2024.** “Dokumentasi Ronggeng Pasaman di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman ”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan proses dalam tahapan pembuatan dokumentasi informasi ronggeng Pasaman di Simpang Tonang Kecamatan dua Koto Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara wawancara bersama kepala adat Nagari Simpang Tonang dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan yang *pertama*, berdasarkan proses tahap pembuatan dokumentasi informasi adalah sebagai berikut: (1) mencari dan menelusuri sumber dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap data yang akan dijadikan informasi dengan *ninik mamak* dan masyarakat nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman; (2) setelah melakukan pengumpulan informasi tersebut maka penulis melakukan deskripsi dalam ringkasan informasi dilakukan dengan meringkas perihal keseluruhan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi menjadi ringkasan informasi dengan menambahkan studi pustaka; (3) melakukan otentikasi informasi terhadap pihak terkait, otentikasi informasi atau validasi informasi dilakukan dengan menyerahkan konsep deskripsi ringkasan informasi kepada *ninik mamak* guna memberikan aspek keaslian terhadap informasi yang akan dijadikan produk dokumentasi; (4) setelah melakukan pendeskripsian ringkasan informasi maka disusun menjadi pedoman dalam rancangan pembuatan produk dokumentasi menjadi tatanan yang akan ditentukan menjadi sebuah buku digital yaitu *flipbook*; (5) melakukan pengemasan terhadap produk dokumentasi informasi; (6) penyebarluasan dokumentasi informasi kepada para informan dalam bentuk *flipbook* dan diakses di website *anyflip.com* dan akan disebarkan secara daring guna memberikan akses kemudahan dalam mengakses informasi. *Kedua*, hasil uji coba produk dokumentasi informasi dilakukan dengan melakukan penyebaran data angket uji coba kepada masyarakat Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dan memperoleh hasil 90% dengan hasil positif dan 10% mengatakan bahwa produk dokumentasi rumit pada bagian penjelasan, bahasa, dan gambar. Dapat disimpulkan produk dokumentasi informasi ronggeng pasaman layak disebarluaskan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul **“Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”**. Makalah tugas akhir ini dibuat penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku pembimbing makalah tugas akhir sekaligus Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang telah bersedia membimbing dan membantu penulis dari awal sampai akhir penulisan makalah; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen penguji I makalah tugas akhir; (3) Rini Asmara, S.Kom., M.Kom selaku dosen penguji II makalah tugas akhir; (4) Dr Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA); (5) Amriadi Mandala selaku *ninik mamak* Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah bersedia memberi informasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan makalah Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan yang telah dilakukan oleh penulis. Penulis mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun tanpa menjatuhkan dari pembaca. Semog  
makalah Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 28 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penulisan .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Informasi .....	5
2. Dokumentasi Informasi .....	8
3. Ronggeng .....	10
F. Metode Penelitian .....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Objek Kajian .....	12
3. Pengumpulan Data .....	12
4. Tahapan Kerja .....	13
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>



A. Pembuatan Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Simpang	
Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman .....	15
1. Pengumpulan Informasi .....	16
2. Deskripsi Ringkasan Informasi .....	20
3. Otentikasi Informasi atau Memvalidasi Informasi.....	23
4. Penyusunan dan Penataan Dokumentasi Informasi .....	25
5. Pengemasan Dokumentasi Informasi .....	27
6. Penyebarluasan Dokumentasi Informasi .....	35
B. Uji Coba Produk Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Nagari	
Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman .....	37
1. Cover .....	39
2. Penjelasan .....	40
3. Huruf Penulisan .....	41
4. Bahasa .....	42
5. Gambar Isi Buku .....	42
6. Informasi dalam Buku.....	43
7. Upaya Melestarikan Kebudayaan .....	43
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Tahap Pembuatan Dokumentasi Informasi .....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 2. Penyimpanan Kumpulan Informasi Pada Folder .....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 3. Proses Deskripsi Ringkasan Informasi .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 4. Bagan Tataunan Susunan Penyimpanan Dokumentasi Informasi .....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 5. Tampilan Judul Halaman Cover .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 6. Kata Pengantar .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 7. Daftar Isi .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 8. Isi dan Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 9. Penutup .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 10. Penyebarluasan Dokumentasi Informasi .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 11. Cover Setelah Uji Coba .....</b>	<b>39</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1. Kisi Kisi Wawancara .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2. Kriteria Kelayakan Produk .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Hasil Uji Coba .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Hasil Wawancara Narasumber .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 2. Format dan Hasil Wawancara Responden .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran 3. Data dan Angket Hasil Uji Coba .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>80</b>
<b>Lampiran 5. Format Konsultasi Bimbingan .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 6. Dokumentasi .....</b>	<b>83</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan informasi sangat penting bagi masyarakat. Apalagi pada zaman modern ini masyarakat bisa mendapatkan informasi dari berbagai media. Informasi bisa diperoleh dari media cetak maupun media elektronik. Informasi memberikan manfaat dan pemahaman bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Jadi setiap masyarakat pasti membutuhkan informasi.

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017) menjelaskan bahwa “Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima” , maka dari itu informasi ini berfungsi untuk menambah pengetahuan pengguna dan dengan adanya informasi bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan mengurangi resiko dalam kekurangan pengetahuan. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan pembuatan dokumentasi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna informasi. Dokumentasi informasi merupakan pengemasan kembali informasi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dari suatu media ke media lainnya.

Tradisi dan nilai budaya tersebut mencerminkan betapa kaya dan tingginya nilai-nilai estetika dan etika pada masyarakat Sumatera Barat yang dikenal dengan masyarakat Minangkabau ini. Adat budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Bentuk dan kehidupan yang ada di Sumatera Barat

dinilai beragam macam sesuai dengan tradisi beserta adat yang telah berlangsung semenjak lama di daerah tersebut. Selain itu pengetahuan tradisi beserta adat yang ada dalam kesenian ronggeng memberi pengetahuan yang mendalam terkait pelestarian beserta pengetahuan bagi masyarakat Sumatera Barat bahwasanya ada kesenian yang terus dilestarikan secara turun temurun.

Selain itu juga menjadi ciri khas yang unik bagi masyarakat Pasaman yang dapat dikenalkan kepada masyarakat luas baik itu daerah lain di dalam Sumatera Barat atau yang ada di masyarakat Indonesia, bahwa keunikan disetiap daerah dalam melakukan suatu adat berbeda-beda akan tetapi adanya ketidaktahuan akan pengetahuan mengenai adat dan istiadat yang ada pada daerah masing-masing menjadikan kesalahpahaman akan makna dari tradisi tersebut seperti kesenian ronggeng.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *Ninik Mamak* Nagari Simpang Tonang di Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman dengan *Mamak Amriadi Mandala* memberikan penjelasan bahwa kesenian ronggeng di Simpang Tonang masih terlaksana dengan baik walaupun tidak begitu banyak lagi group ronggeng yang ada saat ini dan juga masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang ronggeng yang ada di Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman. Dan ada beberapa hal yang melatarbelakangi dalam mengangkat judul tugas akhir mengenai dokumentasi informasi kesenian ronggeng di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

*Pertama*, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan salah satu penggiat ronggeng di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang penulis lakukan dengan Bapak Deni Asril yaitu masih ada banyak golongan dari masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahui dan kurangnya pengetahuan tentang ronggeng Pasaman, dan yang mengetahui tentang kesenian ini hanyalah masyarakat yang sudah cukup berumur sedangkan generasi muda di Simpang Tonang sangat sedikit dan hampir tidak mengetahui tentang kesenian ronggeng ini mulai dari pengertiannya, manfaat, hingga pertunjukan pada kesenian ronggeng. Padahal ini sangat disayangkan sekali mengingat tradisi ini adalah suatu tradisi yang sudah sangat lama dilakukan dan terjadi secara turun temurun bagi masyarakat khusus di Kabupaten Pasaman. Tradisi ini juga merupakan salah satu keunikan yang dapat menonjolkan daerah Kabupaten Pasaman kepada daerah-daerah lain melalui generasi mudanya. Selain itu salah satu faktor kurangnya pengetahuan generasi muda yaitu kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari dan kurangnya informasi yang jelas mengenai sumber informasi yang akan didapatkan mengenai keseluruhan informasi tentang kesenian ronggeng pasaman.

*Kedua*, masyarakat seperti generasi muda mengatakan bahwa kurangnya minat generasi muda dalam mengetahui dan mempelajari ronggeng karena kurangnya informasi yang jelas. Masyarakat mengetahui ronggeng pasaman hanya dari mulut ke mulut tanpa informasi yang jelas. Sehingga banyaknya kesalahpahaman dari masyarakat terhadap nilai dari ronggeng pasaman itu sendiri. Selain itu salah satu faktor kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari

ronggeng pasaman yaitu teknologi yang berkembang pesat sehingga generasi muda lebih memilih budaya-budaya barat dibandingkan dengan budaya sendiri. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tidak pedulinya generasi muda terhadap budaya dan tradisi mereka sendiri sehingga banyaknya kesalahpahaman terhadap makna dan nilai kesenian ronggeng itu sendiri yang bisa saja mengakibatkan penyebaran informasi yang keliru dari generasi muda terhadap daerah lain

Maka dari itu berdasarkan permasalahan diatas pada kesempatan ini dilakukanlah penulisan suatu informasi tentang kesenian ronggeng pasaman yang ada di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dengan membuat makalah serta produk **“Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”**. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya dokumentasi informasi ini masyarakat terutama generasi saat sekarang ini akan lebih tau dan lebih mudah dalam mencari informasi tentang kesenian ronggeng yang ada di satu daerah di Provinsi Sumatera Barat sekaligus memperkenalkan dan memberikan informasi mengenai ciri khas dan keunikan yang ada pada kesenian ronggeng pasaman di Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah: (1) bagaimana proses pembuatan dokumentasi informasi ronggeng pasaman di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten



Pasaman?; (2) bagaimana hasil uji coba produk dokumentasi informasi ronggeng pasaman di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan: (1) proses pembuatan dokumentasi informasi ronggeng pasaman di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman; (2) hasil uji coba produk dokumentasi informasi ronggeng pasaman di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

### **D. Manfaat Penulisan**

Penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan: (1) bagi penulis, yaitu dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang bagaimana proses pembuatan dokumentasi informasi ronggeng pasaman di Minangkabau khususnya di Nagari Simpang Tonang; (2) bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan informasi untuk mengetahui tentang Ronggeng Pasaman di Nagari Simpang Tonang; (3) bagi peneliti, dapat dijadikan bahan rujukan untuk lebih mengetahui tentang Ronggeng Pasaman di Nagari Simpang Tonang.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Informasi**

##### **a. Pengertian Informasi**

Menurut Suwarno (2010) informasi adalah data yang telah diolah menjadi wujud yang bermakna untuk penerimanya serta suatu realitas ataupun nilai ataupun keputusan yang akan datang. Suatu informasi sangat bernilai bagi yang

menggunakannya, suatu informasi mempunyai nilai tergantung kepada pemakainya. Informasi yang tepat sasaran akan sangat bernilai tinggi dan sebaliknya. Informasi yang baik adalah informasi yang mempunyai arti dan sesuai kebutuhan penggunanya. Hal ini juga menurut Anggraeni dan Irviani (2017) menjelaskan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Menurut Yusup (2019) informasi merupakan data yang sudah diolah, memiliki makna atau dipahami sebagai sesuatu yang berguna bagi seseorang yang membutuhkannya. Informasi juga bisa berupa pesan (*messages*), berita, atau pemberitahuan. Informasi dianggap sebagai sesuatu yang sudah matang, sudah diolah dan mempunyai potensi bermanfaat bagi seseorang.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan memiliki nilai informasi bagi penggunanya. Dengan adanya informasi juga dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan.

#### **b. Fungsi Informasi**

Menurut Hutahaean (2014) fungsi informasi yaitu menambah pengetahuan pemakai informasi karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga saat pengambilan keputusan seseorang dapat menentukan keputusan lebih cepat.

Menurut penapat Anggraini (2017) menjelaskan fungsi informasi adalah sebagai berikut: (a) untuk meningkatkan keterkaitan data yang ada secara efektif

dan efisien kepada pemakai, tanpa denga penghubung sistem informasi. (b) memperbaiki daya produksi aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem. (c) menjamin tersedianya kualitas dan kecakapan serta pemanfaatan sistem, informasi secara kritis. (d) mengidentifikasi kebutuhan mengenai kepandaian pendukung sistem informasi. (e) mengantisipasi dan memahami akan hukum ekonomi. (f) menetapkan investasi yang akan dituju pada sistem informasi. (g) mengembangkan proses persiapan yang efektif.

Menurut Yusup (2019) fungsi informasi adalah sebagai data dan fakta yang mampu membuktikan adanya suatu kebenaran, menjelaskan hal-hal yang sebelumnya masih meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi yaitu sebagai pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan sehingga saat pengambilan keputusan seseorang dapat menentukan keputusan lebih cepat.

### **c. Sumber-sumber Informasi**

Menurut Yusup (2016) berpendapat bahwa sumber informasi dibedakan menjadi dua, yaitu informasi non ilmiah dan informasi ilmiah. Informasi non ilmiah biasanya dapat ditemukan dimana saja. Misalnya dari berita yang disiarkan di televisi dan di internet. Pada informasi ilmiah dapat berupa jurnal-jurnal penelitian, buku pelajaran dan karya ilmiah lainnya. Dan pada umumnya sumber informasi terdiri dari sumber primer, sekunder, dan tersier.

Menurut Suwarno (2016) informasi didapat dari berbagai sumber dan dikelompokkan menjadi dua bagian besar, diantaranya dokumen dan non dokumen. Sumber dokumen dapat dibagi menjadi tiga diantaranya: (a) sumber informasi primer didapat dari karangan asli yang ditulis secara lengkap, (b) sumber informasi sekunder adalah hasil ringkasan dari sumber primer, (c) sumber informasi tersier.

Menurut Rahmah (2018) sumber informasi merupakan segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal-hal yang baru dengan ciri-ciri dapat dipelajari, diteliti, dianalisis, dimanfaatkan dalam pendidikan, dan diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis sumber informasi yaitu berupa sumber primer, sekunder dan tersier. Sumber informasi tersebut, terdapat dalam media berupa cetak dan non cetak yang membantu menemukan informasi yang dibutuhkan.

## **2. Dokumentasi Informasi**

### **a. Pengertian Dokumentasi Informasi**

Dokumentasi dalam pengolahan informasi merupakan bentuk produk karya informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data, informasi, penatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek yang berkaitan dengan pengolahan serta penelusuran suatu informasi ( Trisno, 1987). Menurut Pramono (2015) berpendapat bahwa dokumentasi informasi adalah penyediaan dokumen produk pelayanan informasi yang berbasis teknologi komunikasi dan informatika

(TIK) sehingga dapat menjangkau masyarakat luas dimanapun dan kapanpun serta bisa diakses 2 jam.

Menurut Sudarsono (2017) mengemukakan bahwa dokumentasi informasi merupakan suatu objek yang dikomunikasikan tentunya adalah apa yang dirasakan atau yang dipikirkannya. Dengan kata lain komunikasi akan terjadi jika dua pihak itu, komunikator dan komunikan berada dalam ruang yang sama dan juga pada waktu yang sama terhadap informan pembaca.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi informasi merupakan suatu bentuk pengambilan suatu obyek yang akan didokumentasikan dengan mengambil suatu kegiatan dalam pengambilan objek tersebut lalu menjelaskan informasi yang ada pada dokumentasi tersebut dan memberikan aspek pengemasan terhadap dokumentasi informasi.

#### **b. Tahapan Dokumentasi Informasi**

Dalam dokumentasi informasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung perekaman suatu informasi guna menyelamatkan informasi tersebut dalam kebutuhan sehari-hari agar dapat mengetahui kebenaran suatu informasi dan tidak adanya kesalahpahaman hingga ketidaktahuan dari informasi tersebut. Namun dalam melakukan dokumentasi informasi tersebut maka adanya tahapan yang digunakan dalam pembuatan dokumentasi informasi tersebut.

Menurut Syafitri (2018) dalam tahapan dokumentasi yaitu: (1) mengumpulkan prioritas pengkajian yang berhubungan dengan tujuan wawancara yang membutuhkan informasi; (2) mengumpulkan data mengenai klien dari

observasi wawancara serta memperbarui data dasar informasi; (3) memvalidasi observasi; (4) mengetahui pola atau pengelompokan informasi.

Dalam pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi di Universitas Negeri Malang (2018) tahapan pembuatan dokumentasi informasi yaitu: (1) jenis informasi; (2) memverifikasi informasi, setiap informasi diverifikasi sesuai dengan jenis kegiatannya; (3) otentikasi informasi dilakukan untuk menjamin keaslian informasi melalui validasi informasi oleh setiap unit kerja; (4) Penataan dan penyimpanan informasi dilakukan agar dokumentasi dan informasi lebih sistematis.

Menurut Akral (2013) dalam rangka pembuatan suatu produk pendokumentasian informasi maka ada beberapa tahapan yaitu: (1) pengumpulan informasi; (2) deskripsi ringkasan informasi; (3) otentikasi informasi; (4) penataan dan penyusunan informasi; (5) pengemasan ulang; (6) penyebarluasan informasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan dan pembuatan dokumentasi informasi yaitu: (1) pengumpulan informasi; (2) deskripsi ringkasan informasi; (3) otentikasi informasi (4) penataan dan penyusunan informasi; (5) pengemasan informasi; (6) penyebarluasan dokumentasi informasi.

### **3. Ronggeng**

#### **a. Pengertian Ronggeng**

Ronggeng adalah sebuah kesenian tradisional yang disajikan dalam bentuk nyanyian yang diiringi musik dan tarian. Penari atau pemain ronggeng terdiri dari

empat orang, salah satunya adalah laki-laki yang memakai pakaian wanita dan tiga orang lagi memakai pakaian yang biasa dan rapi.

Ronggeng sebagai salah satu kesenian tradisional, memiliki alat musik antara lain biola, dan dua buah gendang. Biasanya alat musik ini dimainkan oleh tiga orang, satu orang menggesek biola, dan dua orang memukul gendang.

#### **b. Fungsi Ronggeng**

Ronggeng sebagai sebuah seni mempunyai fungsi hiburan atau sebagai pelipur lara. Biasanya seni tradisi ini dipertunjukkan pada malam hari, tempat pertunjukan biasanya di lapangan terbuka atau di pentas yang dibuat khusus untuk pertunjukan dan dipertunjukkan dalam pesta perkawinan, helat sunat rasul, turun mandi, penyambutan tamu dari luar daerah, dan dalam acara keagamaan seperti pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

### **F. Metode Penulisan**

#### **1. Jenis Penulisan**

Metode yang digunakan pada tugas akhir ini menggunakan metode penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (2011: 54) Metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Bashiruddin dkk (2020:20) Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi di lapangan dalam bentuk uraian kalimat.

Tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengarahkan hasil penelitian untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang Dokumentasi Informasi Ronggeng Pasaman di Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

## **2. Objek Kajian**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah pembuatan dokumentasi informasi Ronggeng Pasaman di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Penelitian ini berlokasi di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

## **3. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada makalah tugas akhir ini sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengobrol atau menanyakan langsung tentang masalah yang akan diteliti terhadap responden dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan secara terbuka, dengan kata lain peneliti akan menanyakan hal-hal yang perlu dan memberikan sepenuhnya kepada responden untuk menjawab pertanyaan peneliti tanpa dipengaruhi..

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengambil rekaman terkait kegiatan segala keseluruhan terkait kegiatan pelaksanaan Ronggeng pasaman dan juga mengambil gambar atau foto kegiatan dalam Ronggeng Pasaman dan juga digunakan dalam



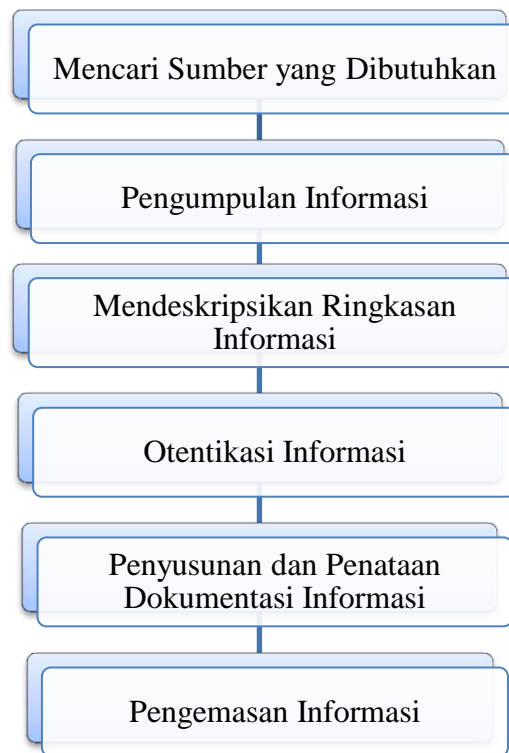
memberikan gambaran dan juga untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Kisi-Kisi Wawancara**

No	Variabel	Indikator
1	Hakikat terkait ronggeng pasaman di Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian ronggeng pasaman</li> <li>2. Fungsi ronggeng pasaman</li> <li>3. Pertunjukan ronggeng pasaman</li> </ol>
2	Rancangan Isi Pembuatan Dokumentasi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran Umum Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman</li> <li>2. Asal usul ronggeng pasaman</li> <li>3. Pengertian ronggeng pasaman</li> <li>4. Fungsi ronggeng pasaman</li> <li>5. Pertunjukan ronggeng pasaman</li> </ol>

#### 4. Tahapan Kerja

Tahapan kerja dalam pembuatan paket informasi makalah tugas akhir ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pembuatan Dokumentasi Informasi**

Gambar diatas merupakan tahapan pembuatan dokumentasi informasi yang dilakukan dalam proses pembuatan dokumentasi informasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan yaitu: (1) mencari dan menelusuri sumber dan mengumpullkan informasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap data yang akan dijadikan informasi; (2) setelah melakukan pengumpulan informasi tersebut maka penulis melakukan deskripsi dalam ringkasan informasi; (3) melakukan otentikasi informasi terhadap pihak terkait; (4) setelah melakukan pendeskripsian ringkasan informasi maka disusun informasi tersebut dengan susunan yang benar agar terlihat lebih formal dalam dokumentasi informasi; (5) melakukan pengemasan terhadap produk dokumentasi informasi; (6) penyebarluasan dokumentasi informasi kepada para informan.